

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
UMKM DENGAN SIKAP KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL *INTERVENING***



Oleh:

Vicky Novenda

NPM: 1910011211136

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DENGAN SIKAP KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL *INTERVENING*

Oleh

Nama : VICKY NOVENDA
NPM : 1910011211136

Tim Penguji

Ketua

(Tyara Dwi Putri, S.E., M.Sc)

Sekretaris

(Yuhelmi, S.E., MM)

Anggota

(Mery Trianita, S.E., MM)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 14 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DENGAN SIKAP KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL *INTERVENING*

Oleh

Nama : VICKY NOVENDA
NPM : 1910011211136

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 14 Agustus 2023

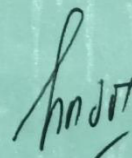
Menyetujui

Pembimbing



(Tyara Dwi Putri, S.E., M.Sc)

Ketua Program Studi



(Lindawati, S.E., M.Si)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan karunia-Nya dalam menjalani masa perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DENGAN SIKAP SEBAGAI VARIABEL INTERVENING”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi strata 1 (S1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA** selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. **Ibu Erni Febrina Harahap, SE., M.Si**, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. **Ibu Lindawati, S.E, M.Si** selaku ketua jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. **Ibu Tyara Dwi Putri S.E., M.Sc** Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk bimbingan dalam memberikan ilmu, saran,

motivasi, dan kritikan serta sabar dalam membimbing penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan semasa di bangku perkuliahan dan para karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang memberikan bantuan dan kelancaran dalam kepengurusan skripsi ini.
6. Seluruh Responden penelitian pelaku UMKM di Kecamatan Gunung Talang yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi jawaban pernyataan yang telah penulis buat

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga terdapat kekurangan didalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, demi kesempurnaan penulis pada masa yang akan datang.

Padang, 4 Agustus 2023

Vicky Novenda

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

yebut) nama tuhanmu Bacalah dengan (men

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah

Bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia

Yang mengajar (manusia) dengan pena

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya

(QS, AL-Alaq 1-5)

Tuntutlah ilmu, sesungguhnya menuntut ilmu adalah pendekatan diri kepada Allah Azza wajalla, dan mengajarkannya kepada orang yang tidak mengetahuinya adalah sodaqoh. Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya, dalam kedudukan terhormat dan mulia (tinggi). Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya di dunia dan di akhirat. (HR. Ar-Rabii')

Ya allah

Sesungguhnya engkau lah yang memberikan limpahan kesehatan dan kelancaran

Dalam segala urusan umatmu

Terimakasih atas nikmat yang tak pernah putus-putusnya engkau berikan kepada

Hambamu ini yang terkadang tak luput dari kesalahan

Engaku lah Tuhan

Yang Maha Pengampun, Yang Maha Penyayang

Yang Maha Melindungi, Yang Maha Kaya

Terimakasih atas takdirmu hingga hambamu ini sampai di titik ini
Semoga ini menjadi awal yang baik untuk kehidupan kedepannya

Segala puji bagi baginda Nabi Muhammad SAW
Yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan
Hingga ke zaman terang benderang seperti saat sekarang ini
Dan telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umatnya

Untuk Ama dan Apa

Terimakasih atas motivasi, dukungan dan do'a nya
Hingga Vicky sampai di titik ini
Semua jasa dan pengorbananmu tak pernah putus-putusnya engkau berikan
Tiada kata di dunia ini yang bisa mengungkapkan belaian kasih dan sayangmu
Ku bersembahkan karya sederhana ini untuk malaikat tak bersayapku

Hay *brother* Berto Syuhada, S.Kom

terimakasih atas dukungann dan motivasinya
Yang selalu nanyain skripsinya udah selesai apa belum
Skripsi ini selesai tak luput dari motivasimu
Keep solid yaaa

Teruntuk keluarga besarku

Terimakasih atas do'a dan dukungannya
Etek etekku (Ama, Tek Oja, Ayang, Tek Mis, Ciwa, Tek Titi)

Teruntuk Grup Lamtur

Yang selalu keep solid sampai sekarang ini
Terimakasih atas dukungannya dan motivasinya
Akur teruss yaa sampai tua nanti

Teruntuk Tim Adava dan Grup High Five

Terimakasih atas kenangannya selama bangku perkuliahan
Ngerjain tugas bareng, sampai ikut lomba ini dan itu
Sukses terus yaa untuk kita semua

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Mahasiswa : Vicky Novenda
2. NPM Mahasiswa : 1910011211136
3. Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya penulis sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, sepanjang sepengetahuan penulis. Selain itu, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis, diacu, dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Padang, 4 Agustus 2023

Vicky Novenda

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
UMKM DENGAN SIKAP KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL *INTERVENING***

Vicky Novenda¹, Tyara Dwi Putri S.E., M.Sc²
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bung Hatta
E-mail : Vickynovenda64@gmail.com, tyaradwiputri@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui sikap keuangan, baik dengan cara langsung maupun secara tidak langsung, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner sebanyak 90 responden pelaku UMKM yang berada di kecamatan gunung talang, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi para pelaku UMKM di kecamatan Gunung talang untuk dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian diolah dengan aplikasi SMART-PLS menggunakan prosedur *Measurement Model Assesment (MMA)*, *R Square*, *Q Square*, *Structur Model Assesment (SMA)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM 2) inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM 3) sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM 4) literasi keuangan berpengaruh positif terhadap sikap keuangan UMKM 5) inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap sikap keuangan UMKM 6) sikap keuangan mampu memediasi pengaruh antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan 7) sikap keuangan tidak mampu memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Kata kunci: literasi keuangan, inklusi keuangan, sikap keuangan, dan pengelolaan keuangan

***THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL INCLUSION
ON FINANCIAL MANAGEMENT SMES WITH A FINANCIAL ATTITUDE AS
INTERVENING VARIABLES***

Vicky Novenda¹, Tyara Dwi Putri S.E., M.Sc²
Department of Management, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta
University

E-mail : Vickynovenda64@gmail.com, tyaradwiputri@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of financial literacy and financial inclusion on financial management through financial attitudes, both directly and indirectly, this study is a quantitative research with data collection techniques using questionnaires as many as 90 respondents of SMES actors in Gunung Talang District, sampling techniques in this study using probability sampling techniques that apply provide equal opportunities for SMES actors in Gunung Talang sub-district to be used as research samples. The results of the study were processed with the SMART-PLS application using the Measurement Model Assessment (MMA), R Square, Q Square, Structur Model Assessment (SMA) procedures. The results of this study show that 1) financial literacy has a positive effect on SMES financial management 2) financial inclusion has a positive effect on SMES financial management 3) financial attitude has a positive effect on SMES financial management 4) financial literacy has a positive effect on SMES financial attitude 5) financial inclusion has a positive effect on SMES financial attitude 6) financial attitude is able to mediate the influence between financial literacy on financial management 7) Financial attitudes are unable to mediate the effect of financial inclusion on financial management.

Keywords: financial literacy, financial inclusion, financial attitude, and financial management

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
KATA PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Batasan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN	
HIPOTESIS	13
2.1 Pengelolaan Keuangan	13
2.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan	13
2.1.2 Proses Pengelolaan Keuangan	14
2.1.3 Manfaat Pengelolaan Keuangan	17
2.2 Literasi Keuangan	18
2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan	18
2.2.2 Tingkat Literasi Keuangan.....	19
2.2.3 Manfaat Literasi Keuangan	20
2.2.4 Dampak Rendahnya Literasi Keuangan	21
2.3 Inklusi Keuangan	23

2.3.1	Pengertian Inklusi Keuangan	23
2.3.2	Prinsip Dasar Inklusi Keuangan	24
2.3.3	Tujuan Dan Manfaat Inklusi Keuangan	25
2.3.4	Strategi Nasional Inklusi Keuangan	26
2.4	Sikap Keuangan	28
2.4.1	Pengertian Sikap Keuangan	28
2.4.2	Konsep Sikap Keuangan	29
2.5	Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)	30
2.5.1	Pengertian UMKM	30
2.5.2	Kriteria UMKM	31
2.5.3	Potensi Krontribusi UMKM	32
2.6	Pengembangan Hipotesis	34
2.6.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan	34
2.6.2	Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan	35
2.6.3	Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan	35
2.6.4	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Sikap Keuangan	36
2.6.5	Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Sikap Keuangan	37
2.6.6	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Sikap Keuangan	38
2.6.7	Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Sikap Keuangan	39
2.7	Kerangka Konseptual	40
BAB III	METODE PENELITIAN	41
3.1	Populasi Dan Sampel	41

3.1.1	Populasi	41
3.1.2	Sampel	41
3.2	Teknik Pengumpulan Data	42
3.3	Defenisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	43
3.3.1	Variabel Bebas (Variabel Independen)	43
3.3.2	Variabel Terikat (Variabel Dependen)	45
3.3.3	Variabel Antara (<i>Variabel Intervening</i>)	45
3.4	Instrumen Penelitian	46
3.5	Teknis Analisis Data	47
3.5.1	<i>Measurement Model Assesment</i>	48
3.5.2	Analisis Deskriptif	50
3.5.3	Uji R-Square dan Q-Square	51
3.5.4	<i>Structural Model Assesment</i>	52
3.5.5	<i>Analisis SEM Dengan Efek Mediasi</i>	53
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	54
4.1	Gambara Umum Dan Obyek Penelitian	54
4.2	Deskripsi Data Penelitian	54
4.2.1	Responden Penelitian	55
4.2.2	Jenis Kelamin Responden	55
4.2.3	Alamat UMKM Responden	56
4.3	Teknis Analisis Data	57
4.3.1	Measurement Modal Assesment	57
4.3.2	Analisis Deskriptif Variabel	66
4.3.3	Uji R-square dan-square	73
4.3.4	<i>Structural Model Assesment (SMA)</i>	75
4.3.5	Hasil Analisis SEM-PLS Dengan Efek Mediasi	77
4.4	Pembahasan	78
4.4.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan	

Keuangan	78
4.4.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan	79
4.4.3 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan	80
4.4.4 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Sikap Keuangan	81
4.4.5 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Sikap Keuangan	82
4.4.6 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Sikap Keuangan	82
4.4.7 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Sikap keuangan	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Keterbatasan Penelitian	86
5.3 Saran	86
5.4 Implikasi Penelitian	87
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

1.1	Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Nasional Tahun 2016, 2019,2022	3
1.2	Provinsi Dengan Tingkat Literasi Dan Inklusi Keuangan terendah tahun 2022	4
3.1	Nilai Jawaban Pertanyaan	47
3.2	Kriteria Tingkat Capaian Responden (TCR)	51
3.3	Kriteria Nilai R-Square dan Q-Square	52
4.1	Jumlah Responden Penelitian	55
4.2	Presentase Jenis Kelamin Responden	55
4.3	Alamat UMKM	56
4.4	Hasil Analisis <i>Outer Loading</i> (Tahap 1)	58
4.5	Hasil <i>Cronbach's Alpha, Composite Reliability Dan AVE</i> (Tahap 1)	60
4.6	Hasil Analisis <i>Outer Loading</i> (Tahap 2)	61
4.7	Hasil <i>Cronbach's Alpha, Composite Reliability Dan AVE</i> (Tahap 2)	62
4.8	Hasil Analisis <i>Cross Loadings</i>	64
4.9	Hasil Analisis <i>Fornell-Larcker Criterion</i>	65
4.10	Hasil Analisis <i>Heterotraid-Homotraid Ratio</i>	65
4.11	Deskriptif Variabel Literasi Keuangan	67
4.12	Deskriptif Variabel Inklusi Keuangan	69
4.13	Deskriptif Variabel Sikap Keuangan	70
4.14	Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan	72
4.15	Hasil Uji R-Square dan Q-Square	74
4.16	Hasil Analisis <i>Path Coefficient</i>	76
4.17	Hasil Analisi <i>Specific Path Coefficients</i>	78

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Konseptual Penelitian	40
4.1	Hasil <i>Convergent Validity</i> (Tahap 1)	59
4.2	Hasil <i>Convergent Validity</i> (Tahap 2)	62
4.3	Hasil <i>Path Coefficient</i>	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan potensi yang sangat besar dalam kemajuan perekonomian suatu negara, UMKM juga menjadi salah satu pilar dan pondasi perekonomian negara serta dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dari kalangan bawah hingga menengah, serta dengan adanya UMKM sangat membantu mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran di wilayah Indonesia. Dalam siaran pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2022) menyatakan bahwa peran UMKM sangat besar bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlah mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha, kontribusi sektor UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) juga mencapai 60,5% dan terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Sehingga OJK memandang UMKM perlu diberdayakan dan di tingkatkan untuk mendorong perekonomian negara Indonesia dan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat (Pinem dan Mardiatmi, 2021)

Dalam ketersediaan modal usaha, UMKM seringkali tidak didukung oleh seperangkat peraturan dan regulasi yang dapat memberikan peluang dan kemudahan dalam mendapatkan modal melalui lembaga keuangan dan pengembangan usaha dari lembaga-lembaga keuangan, permasalahan ini ditimbulkan oleh kemampuan *self*

assessment yang dimiliki pelaku UMKM dalam mengelola keuangan masih sangat rendah, serta orientasi pelaku UMKM hanya sebatas mendapatkan keuntungan saja, selanjutnya digunakan untuk kegiatan konsumtif dalam memenuhi kebutuhan hidup jangka pendek, padahal Kemampuan mengelola keuangan yang dilakukan secara profesional merupakan langkah penting terhadap keberhasilan dan kesuksesan UMKM (Dahrani dkk., 2022).

Pengelolaan keuangan mengacu pada penyelenggaraan dan mengatur keuangan dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan meliputi tanggung jawab (*accounting*), pemenuhan kewajiban keuangan, kejujuran, hasil guna (*effectiveness*) dan daya guna (*efficiency*) serta pengendalian keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan strategi yang apabila dijalankan oleh seseorang maka dapat membantu tercapainya tujuan keuangan di masa yang akan datang (Devas, 2007). Menurut Yushinta (2017) pengelolaan keuangan merupakan seni mengatur sumber daya uang yang dilihat dari penggunaan dana, penentuan sumber daya, manajemen risiko, dan perencanaan dimasa mendatang. Dengan demikian kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan menjadi salah satu faktor dalam meraih kesuksesan bagi para pelaku UMKM.

Profesionalisme dalam pengelolaan keuangan dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola usahanya dimulai dari anggaran, perencanaan simpanan dana serta pengetahuan keuangan dasar untuk mencapai tujuan keuangan usahanya. Dalam mengelola suatu usaha perlu pengelolaan keuangan yang baik untuk mencapai hasil

yang baik pula. Ketika aspek keuangan membaik maka kinerja UMKM akan semakin naik (Wahyudiati dan Isroah, 2018). Dengan adanya perencanaan dan pengelolaan keuangan, pelaku UMKM bisa mengetahui keadaan keuangan usahanya dalam periode tertentu dan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan dalam aspek keuangan. Namun, sebagian pelaku UMKM masih beranggapan bahwa pengelolaan keuangan ini rumit dan sesuatu yang perlu dilakukan (Raharjo dkk., 2022). Agar para pelaku UMKM dapat bertahan dan terus mengalami peningkatan, diperlukannya pemahaman dan pengetahuan terkait literasi dan inklusi keuangan karena literasi dan inklusi keuangan yang baik akan mempercepat pemulihan Ekonomi Nasional.

Tabel 1.1
Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional Tahun 2016, 2019 dan 2022

No	Indeks	2016	2019	2022
1	Literasi	29,70%	38,03%	49,68%
2	Inklusi	67,80%	76,19%	85,10%
3	Gap	38,1%	38,16%	35,42%

Sumber: Survei nasional literasi dan inklusi keuangan, OJK. Data diolah, 2022.

Berdasarkan Otoritas jasa keuangan dalam Siaran Pers hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi (2022) menunjukkan bahwa Indeks Literasi Keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2022 mencapai 49,68% hasil ini meningkat dibandingkan tahun 2019 dan 2016 sebesar 38,03% dan 29,70%. Sementara Indeks Inklusi Keuangan tahun 2022 sebesar 85,10% hasil ini juga meningkat dibanding periode hasil survei nasional literasi dan inklusi (SNLIK) di tahun 2019 dan 2016

yaitu sebesar 76,19% dan 67,80%. Hal ini juga menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi keuangan setiap tahunnya mengalami perubahan pada tahun 2016 gap antara literasi dan inklusi keuangan sebesar 38,1% pada tahun 2019 mengalami kenaikan yaitu 38,16% dan pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu pada angka 35,42%. Dengan begitu Adanya kesenjangan yang terjadi antara literasi dan inklusi keuangan menjadi ancaman bagi pengguna jasa keuangan.

Menurut hasil SNLIK pada tahun 2022 dari 34 provinsi di Indonesia, terdapat 8 provinsi yang berada dibawah indeks literasi dan inklusi keuangan nasional tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Provinsi Dengan Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan terendah Tahun 2022

No	Provinsi	Literasi Nasional (49,68%)	Inklusi Nasional (85,10%)	Gab
1	Sumatera Barat	40,78%	76,88%	36,10%
2	Lampung	41,30%	74,81%	33,51%
3	Kalimantan Tengah	32,73%	81,30%	48,57%
4	Kalimantan Selatan	42,08%	81,56%	39,48%
5	Sulawesi Barat	46,49%	70,39%	23,90%
6	Maluku	40,78%	78,70%	37,92%
7	Maluku Utara	49,35%	81,04%	31,69%
8	Papua	45,19%	76,36%	31,17%

Sumber: Survei nasional literasi dan inklusi keuangan, OJK. Data diolah, 2022.

Dari tabel 1.2 menunjukkan bahwa Provinsi Sumatera Barat termasuk provinsi yang berada di bawah angka literasi dan inklusi keuangan secara nasional tahun 2022, serta gab antara literasi dan inklusi keuangan sumatera barat (36,10%) juga berada lebih tinggi dari pada gab tingkat literasi dan inklusi keangan secara nasional (35,42%). Ini menunjukkan bahwa tingkat literasi dan inklusi di Provinsi Sumatera Barat jauh tertinggal dibandingkan dengan provinsi lain yang ada di indonesia.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) agar keuangan masyarakat lebih sejahtera dan juga mampu mengelola keuangan (Septiani dan Wuryani, 2020). Tampubolon dan Rahmadani (2022) mengatakan bahwa pengetahuan keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan dimana semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Literasi keuangan berhubungan dengan kompetensi seseorang untuk mengelola keuangan (Akmal dan Saputra, 2016).

Literasi keuangan merupakan pemahaman atau tingkat pengetahuan individu maupun masyarakat mengenai bagaimana mereka mengelola keuangannya secara efektif sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perekonomian yang dihadapinya (Septiani dan Wuryani, 2020). Sedangkan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 3 Tahun 2023 literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan dan keterampilan

yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Pelaku UMKM diharapkan dapat memiliki keyakinan dan pengetahuan terkait lembaga jasa keuangan. Dengan pemahaman yang dimiliki oleh para pelaku UMKM terkait literasi keuangan dapat membantu UMKM dalam menggunakan produk jasa keuangan seperti melakukan simpanan di bank, pinjaman atau kredit, melakukan investasi, pengelolaan sumber dana usaha, membuat perencanaan anggaran, sampai dengan membuat suatu laporan keuangan usaha dengan baik, sehingga dapat mempermudah para pelaku UMKM apabila ingin melakukan pengembangan usaha dan melakukan peminjaman uang atau kredit di bank, dengan memenuhi syarat seperti memiliki laporan keuangan pada usahanya. Agar mampu berperan kembali dalam membantu mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan, maka perlu dilakukan peningkatan kinerja dan keberlanjutan sektor UMKM di Indonesia. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model inklusi keuangan (Irmawati dkk., 2013).

Inklusi keuangan merupakan segala upaya yang dilakukan untuk menghapus semua yang menjadi hambatan masyarakat dalam menggunakan jasa keuangan, dimana inklusi keuangan juga merupakan strategi nasional untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan mengurangi kemiskinan, pemerataan pendapatan dan stabilitas sistem keuangan. Dalam beberapa penelitian yang dilakukan oleh bank dunia di berbagai negara menemukan bahwa keterlibatan inklusi keuangan berperan

penting dalam mengentas kemiskinan dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Muhadjir dkk., 2015).

Masyarakat memiliki hambatan dalam mengakses lembaga keuangan. Tingginya *unbankable people* disebabkan karena gap kemiskinan antar provinsi, rendahnya pembiayaan UMKM, suku bunga kredit mikro tinggi, *asymmetric information*, kemampuan manajemen UMKM kurang memadai, monopoli bank pada sektor mikro, dan terbatasnya saluran distribusi jasa keuangan. Inilah yang menjadi alasan pentingnya pengimplementasian inklusi keuangan. Indonesia memiliki beberapa program unggulan untuk mendukung program inklusi keuangan ini diantaranya adalah pengadaan Kredit Usaha Rakyat (KUR), Program Tabunganku, E-Money, Telkomsel Cash, Program “Ke Bank”, serta peningkatan layanan microfinance. Program ini dibuat agar memudahkan masyarakat untuk mengakses program-program jasa keuangan (Septiani dan Wuryani, 2020).

Peningkatan literasi dan inklusi keuangan diyakini dapat mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) karena pelaku UMKM dapat memahami konsep dasar dari produk keuangan, melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan usaha yang lebih baik, serta melindungi mereka dari penipuan dan persaingan usaha yang tidak sehat di pasar keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Ada beberapa hal yang patut menjadi perhatian bagi UMKM, diantaranya masalah yang berkaitan dengan sikap pengelolaan keuangan yaitu pengetahuan keuangannya,

pengetahuan keuangan mencakup keterampilan keuangan dan penguasaan alat keuangan (Cahya dkk., 2021).

Terdapat masalah lain yang bisa mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan UMKM, yaitu masalah mengenai sikap keuangan. Kebanyakan pelaku UMKM mempunyai sikap keuangan yang buruk ditandai dengan rendahnya motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan usahanya, padahal motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan sangatlah penting. Buruknya sikap keuangan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM juga ditandai dengan pemikiran yang mudah merasa puas dengan kinerja yang ada dan belum berfikir untuk melakukan peningkatan kemampuan dibidang manajemen keuangan karena sebagian pelaku usaha merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan dengan lancar dan tanpa kendala meskipun pelaku UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan. Sikap tersebut apabila terus dibiarkan akan membuat kinerja UMKM menurun dan tidak mampu bersaing secara kompetitif di pasar (Humaira dan Sagoro, 2018). Menurut Soetiono dan Setiawan (2022) mengatakan bahwa sikap dan perilaku keuangan sangat penting dikarenakan sikap dan perilaku keuanganlah yang mendorong seseorang untuk menentukan tujuan keuangan, memiliki perencanaan keuangan, mengambil keputusan keuangan dengan mengelola keuangan lebih baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pradinaningsih dan Wafiroh (2022), Humaira dan Sagoro (2018), yang menyatakan bahwa literasi

keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, serta sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Andrianingsih dan Asih (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Nuryani dan Salam (2019) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyati dan Hati (2021) yang menyatakan bahwa sikap terhadap uang secara individu tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan serta penelitian yang dilakukan oleh Yuningsih dkk. (2017) yang menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh positif terhadap literasi keuangan dan penelitian yang dilakukan oleh Guhagho dkk. (2021) yang menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Rumbianingrum dan Wijayangka (2018) dimana variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan dan variabel dependen yang digunakan adalah pengelolaan keuangan UMKM, sedangkan pada penelitian ini menambahkan variabel independennya yaitu inklusi keuangan dan juga menambahkan sikap keuangan sebagai variabel *intervening*. Penelitian ini dilaksanakan pada wilayah kecamatan gunung talang dikarenakan daerah kecamatan gunung talang termasuk wilayah di provinsi Sumatera Barat yang memiliki literasi dan inklusi keuangan dibawah rata-rata inklusi dan literasi keuangan nasional, serta gab antara literasi dan inklusi

keuangan Sumatera Barat juga tinggi dibandingkan gab antar literasi dan inklusi keuangan nasional tahun 2022, maka judul yang diteliti pada penelitian ini adalah **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DENGAN SIKAP KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Gunung Talang ?
2. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Gunung Talang ?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Gunung Talang ?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap sikap keuangan pada UMKM di Kecamatan Gunung Talang ?

5. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap sikap keuangan pada UMKM di Kecamatan Gunung Talang ?
6. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan melalui sikap keuangan sebagai variabel *intervening* pada UMKM di Kecamatan Gunung Talang ?
7. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan melalui sikap keuangan sebagai variabel *intervening* pada UMKM di Kecamatan Gunung Talang ?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan agar masalah yang diteliti pada penelitian ini lebih jelas dan fokus, sehingga maksud dan tujuan penelitian ini mudah dimengerti. Batasan masalah dalam penelitian ini membatasi pada UMKM yang berada di Kecamatan Gunung Talang.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Gunung Talang.
2. Untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Gunung Talang.

3. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap sikap keuangan pada UMKM di Kecamatan Gunung Talang.
4. Untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap sikap keuangan pada UMKM di Kecamatan Gunung Talang.
5. Untuk menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Gunung Talang.
6. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui sikap keuangan sebagai variabel *intervening* pada UMKM di Kecamatan Gunung Talang.
7. Untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui sikap keuangan sebagai variabel *intervening* pada UMKM di Kecamatan Gunung Talang.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Memberikan sumbangsih pemikiran bagi perkembangan keilmuan mengenai pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian terkait dalam rangka kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dimasa mendatang.

2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan saran bagi pelaku UMKM dalam memperbaiki pemahaman keuangan terkait literasi keuangan, inklusi keuangan maupun sikap dalam mengelola keuangan sehingga UMKM dapat berkembang lebih baik lagi.